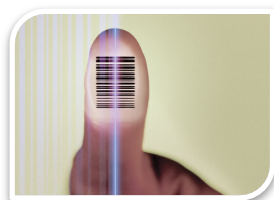




Skills for Employability

Oleh: Ir. Surono MPhil

Apa itu Skills for Employability?



Skills for Employability dalam bahasa Indonesia sering disebut **Kecakapan Bekerja** merupakan ketrampilan-ketrampilan generik yang dituntut penerapannya lintas variasi pekerjaan dan serta kesiapannya di lingkungan kerja. OECD mengidentifikasi 4 (empat)

kompetensi generik dalam *skills for employability* (kecakapan bekerja), yakni:

- **Multi-fungsi** – kompetensi dituntut mempunyai lingkup bervariasi dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevan pada lintas banyak bidang** – kekompetensi ini harus relevan untuk berpartisipasi pada industri, pendidikan, pelatihan, politik, jejaring sosial dan hubungan interpersonal, serta kehidupan keluarga dan pengembangan kepekaan terhadap kehidupan sosial.
- **Berkaitan dengan tuntutan kompleksitas mental** —

mengasumsikan suatu anatomi mental yang mencakupi pendekatan aktif dan reflektif untuk kehidupan; dan

- **multi-dimensional** — terdiri atas: *know-how, analytical, cultural and communication skills, and common sense.*

Terdapat 8 kerangka kompetensi ini, yang diidentifikasi:

- Ketrampilan **komunikasi** (*communication skills*) yang berkontribusi dalam hubungan yang produktif dan harmonis antara profesi dan pelanggannya;
- Ketrampilan **bekerja dalam kelompok** (*team work skills*) yang akan berkontribusi hubungan kerja dan keluaran (*outcomes*) yang produktif;
- Ketrampilan **mengatasi masalah** (*problem-solving skills*) yang berkontribusi dalam menghasilkan keluaran yang produktif;
- Ketrampilan **berinisiasi dan kewirausahaan** (*initiative and enterprise skills*) yang berkontribusi pada keluaran yang inovatif;
- Ketrampilan **perencanaan dan pengorganisasian** (*planning and organising skills*) yang berkontribusi dalam

perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang;

- Keterampilan dalam **manajemen diri** (*self-management skills*) yang berkontribusi dalam pertumbuhan dan kepuasan diri dari profesi;
- Keterampilan untuk **belajar** (*learning skills*) yang berkontribusi dalam peningkatan/perbaikan berlanjut dan ekspansi keluaran (*outcomes*) dan ekspansi tenaga dan operasi organisasi; dan
- Keterampilan **teknologi** (*technology skills*) yang berkontribusi pada eksekusi tugas yang efektif dan efisien.

Kecakapan Bekerja (*Employability Skills*) dapat dideskripsikan lebih lanjut untuk tujuan atau konteks okupasi dan industry menjadi kelompok persyaratan-persyaratan penting (*facets*). *Facets* adalah kecakapan bekerja yang diidentifikasi penting oleh pengguna (*employers*), sehingga penerapan *facets* ini bervariasi tergantung pada industry dan tipe pekerjaan. Terdapat beberapa istilah atau nama untuk *employability skills* ini, seperti *key skills*, *core skills*, *life skills*, *essential skills*, *key competencies*, *necessary skills*, dan *transferable skills*. Namun industry lebih menyukai istilah *employability skills* atau *skills for employability*.

Asesmen Kecakapan Bekerja, dibanding dengan kompetensi teknis, sering dianggap *less tangible* dan lebih sulit bagi asesor. Kompetensi dalam kecakapan bekerja kadang memerlukan observasi lebih lama, didalam atau diluar tempat kerja, didalam atau diluar kelas, dan lintas konteks yang berbeda.

Metode asesmen Kecakapan Bekerja (*Skills for Employability*), OECD mengidentifikasi beberapa pilihan asesmen ini:

- *Generic assessment* – asesor membuat keputusan secara holistik tentang asesi, dan asesmen dilakukan terpisah dengan kompetensi teknis dalam unit kompetensi;
- *Standardised instrument* – standarisasi perangkat asesmen untuk tujuan khusus yang digunakan untuk secara formal mengases *employability skills* dari asesi, yang mandiri dari kompetensi teknis unit kompetensi;
- *Integrated assessment* – asesmen *employability skills* terhadap asesi secara terintegrasi dengan asesmen kompetensi teknis dalam kualifikasi dan berkaitan dengan unit-unit kompetensi.
- *Graded assessment* – kecakapan bekerja dari asesi di beri nilai (score) dengan tingkatan proforma;
- *Validated self-assessment* – asesi mengumpulkan dan mengorganisasikan bukti-bukti *employability skills* yang telah mereka capai sebagai bagian dari kualifikasi, dan mempunyai bukti yang divalidasi oleh LSP, tempat kerja, atau lembaga pendidikan.

Dari alternatif tersebut diatas, pendekatan asesmen terintegrasi lebih banyak direkomendasi. Berikut adalah ringkasan kualifikasi Kecakapan Bekerja yang menjelaskan secara luas persyaratan industry akan kualifikasi setiap kategori Kecakapan Bekerja (*employability skills*).

Tabel Kecakapan Bekerja dan persyaratan esensialnya

Kecakapan Bekerja (<i>Employability skills</i>)	Persyaratan industry/bisnis akan Kecakapan Bekerja:
Ketrampilan komunikasi (communication skills)	<ul style="list-style-type: none"> • Bicara jelas dan langsung • Mendengarkan dengan cermat terhadap instruksi dan informasi. • Membaca dan interpretasi instruksi kerja dan rambu-rambu keamanan dan keselamatan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkalkulasi data-data berat, jarak dan volume. • Melengkapi laporan inside dan pemeliharaan.
Ketrampilan bekerja dalam kelompok (team work skills)	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan kerja kelompok dalam situasi tertentu, terutama dalam konteks keselamatan • Berkontribusi dalam perencanaan dan eksekusi pelaksanaan. • Bekerja kooperatif dengan orang lain yang berbeda umur, jenis kelamin, suku, agama atau persuasi politik.
Ketrampilan mengatasi masalah (problem-solving skills)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyesuaikan metode kerja dalam merespon perubahan situasi dan kondisi. • Berpartisipasi dalam keputusan tim dalam isu-isu keselamatan.
Ketrampilan berinisiasi dan kewirausahaan (initiative and enterprise skills)	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri dalam adaptasi terhadap perubahan kondisi kerja atau perbedaan area kerja. • Mengidentifikasi potensi peningkatan terhadap praktek dan kondisi pekerjaan. • Identifikasi dan mengases resiko ditempat kerja.
Ketrampilan perencanaan dan pengorganisasian (planning and organising skills).	<ul style="list-style-type: none"> • Manage time and priorities to complete work • Identify and obtain appropriate equipment and permits • Identify potential hazards and prepare appropriate responses • Follow procedures and techniques relevant to the equipment and work being done
Ketrampilan dalam manajemen diri (self-management skills)	<ul style="list-style-type: none"> • Take responsibility for planning and organising own work priorities and completing assigned tasks • Monitor own performance to ensure work will be completed well and on time • Understand the standard of work expected at a work site.
Ketrampilan untuk belajar (learning skills)	<ul style="list-style-type: none"> • Be willing to learn new ways of working • Seek information to improve performance from people and workplace documents like policies, procedures etc. • Understand equipment characteristics, technical capabilities, limitations and procedures
Ketrampilan teknologi (technology skills).	<ul style="list-style-type: none"> • Use technology to monitor and report on work progress • Use communications technology appropriate to the workplace (email, mobile, radio, etc) • Operate equipment safely

Dalam implementasinya Kecakapan Bekerja ini telah mulai diimplementasikan dalam revisi standar-standar kompetensi yang secara implisit didokumentasikan dalam standar nasional, termasuk di Indonesia dengan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)nya, yaitu dengan menghilangkan kompetensi Kompetensi Kunci dengan Kecakapan Bekerja yang terintegrasi dalam elemen-elemen, Kriteria Unjuk kerja dan Batasan Variabel. Selanjutnya perlu diterapkan dalam dunia pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi.

Untuk penerapan dalam asesmen dalam rangka sertifikasi, diperlukan pedoman khusus untuk melakukan asesmen Kecakapan Bekerja ini termasuk pengembangan perangkat asesmen baik secara mandiri maupun terintegrasi.

© Copyright by Surono, BNSP, 2012. (surono.cpk@gmail.com)

